ANALISIS KEMAMPUAN KEUANGAN DAERAH UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KABUPATEN PALI (PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR)

Skripsi Oleh :

DIANA KUMALASARI

01031381419198

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTRIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2019

ABSTRAK

ANALISIS KEMAMPUAN KEUANGAN DAERAH UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KABUPATEN PALI (PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR)

Oleh:

Diana Kumalasari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan kemampuan keuangan pemerintah Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) dalam mendukung pelaksaaan otonomi daerah untuk tahun anggaran 2015-2017. Penelitian ini dilakukan pada pemerintahan Kabupaten PALI. Data yang digunakan berupa data keuangan laporan realisasi anggaran. Hasil perolehan tersebut dianalisa dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Analisis yang dilakukan menunjukan bahwa penelitian menggunakan laporan realisasi anggaran Kabupaten Penukal Abab Lemtang Ilir dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif yang cukup besar mengenai potensi kemampuan keuangan daerah yang bisa meningkatkan PAD di Kabupaten PALI , kemudian peran otonomi daerah pada kabupaten PALI dinilai cukup baik untuk kemajuan Kabupaten PALI.

Kata Kunci: Otonomi, Keuangan Daerah dan Pendapatan Asli Daerah

Ketua	Anggota
Dra. Hj. Kencana Dewi., M.Sc., Ak.	Hj. Rela Sari, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 195707081987032006	NIP. 197206062000032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 1973033171997031002

ABSTRACT

ANALYSIS OF REGIONAL FINANCIAL CAPABILITY TO INCREASE LOCAL GENERATED REVENUE OF PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR (PALI) REGENCY

By :

Diana Kumalasari

This research was aimed to analyze the development of the financial capability of Penukal Abab Lematang Ilir regional government in the period of 2015- 2017. The method used in this research is descriptive qualitative analysis. The study used the Budget Realization Report of Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) Regency from 2015 until 2017. The result of the research shows that there is positive impact on regional financial capability to increase local generated revenue of Penukal Abab Lematang Ilir regency and the role of regional automomy in Penukal Abab Lematang Ilir regency rated good enough to improve the development at Penukal Abab Lematang Ilir Regency.

Keyword: *Autonomy, Regional Finance and Local generated revenue*

Chairman

Dra. Hj. Kencana Dewi., M.Sc., Ak.
NIP. 195707081987032006

Member

Hj. Rela Sari, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 197206062000032001

Acknowledged by ,
Head of Accounting Departement

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303317199703100

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISIS KEMAMPUAN KEUANGAN DAERAH UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KABUPATEN PALI (PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR)

Disusun Oleh :

Nama	: Diana Kumalasari
Nim	: 01031381419198
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Bidang kajian/Konsentrasi	: Akuntansi Sektor Publik

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal persetujuan
Tanggal : 16/5/19

Dosen pembimbing
Ketua

Dra. Hj. Kencana Dewi S.E., M.Sc., Ak.
NIP. 195707081987032006

Tanggal : 22/4 19

Anggota

Hj. Rela Sari, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197206062000032001

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

ANALISIS KEMAMPUAN KEUANGAN DAERAH UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KABUPATEN PALI (PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR)

Disusun Oleh :

Nama	: Diana Kumalasari
NIM	: 01031381419198
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Bidang kajian/Konsentrasi	: Akuntansi Sektor Publik

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 15 Juli 2019 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 15 Juli 2019

Ketua	Anggota	Anggota
Dra.Hj. Kencana Dewi, M.Sc.,Ak.	Hj. Rela Sari, S.E., M.Si., Ak.	Drs. H.Harun Delamat, M.Si., Ak.
NIP. 195707081987032006	NIP. 197206062000032001	NIP.195501131990031002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 1973033171997031002

SURAT PERNYATAAN

Kami Dosen Pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa

Nama	: Diana Kumalasari
NIM	: 01031381419198
Jurusan	: Akuntansi
Judul	:ANALISIS KEMAMPUAN KEUANGAN DAERAH UNTUK MENGINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KABUPATEN PALI (Penukal Abab Lematang Ilir)

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*nya dan kami setujui untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 15 Juli 2019

Pembimbing Skripsi:

Ketua	Anggota
Dra. Hj. Kencana Dewi., M.Sc., Ak.	Hj. Rela Sari, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 195707081987032006	NIP. 197206062000032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 1973033171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Diana Kumalasari
NIM	: 01031381419198
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Akuntansi Sektor Publik

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:

ANALISIS KEMAMPUAN KEMAMPUAN KEUANGAN DAERAH UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KABUPATEN PALI (Penukal Abab Lematang Ilir)

Pembimbing :

Ketua	: Dra. Hj. Kencana Dewi., M.Sc., Ak.
Anggota	: Hj. Rela Sari, S.E., M.Si., Ak
Tanggal Ujian	: 15 Juli 2019

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 15 Juli 2019

Yang memberi pernyataan,

Diana Kumalasari

NIM. 01031381419198

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Rahasia keberhasilan adalah kerja keras dan belajar dari kegagalan, Selama ada keyakinan , semua akan menjadi mungkin, Kesalahan akan membuat orang belajar dan menjadi lebih baik”

Berusaha, Berdoa, Bersabar, dan Bersyukurlah.

Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.

(Al – Baqarah:286)

“Stop dreaming and start doing”

“Kill them with your sussess then burry them with a smile”

Kupersembahkan untuk:

- Allah SWT
- Ayah dan Ibu
- Keluarga besarku
- Sahabat-sahabatku

- Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian Skripsi ini yang berjudul **"ANALISIS KEMAMPUAN KEUANGAN DAERAH UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KABUPATEN PALI (PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR)**

Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai potensi kemampuan keuangan daerah untuk meningkatkan PAD dan pengaruh otonomi daerah terhadap kemampuan keuangan daerah di Kabupaten PALI. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang atas hidayah-Mu penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan Nabi Muhammad SAW sebaga suri tauladan bagiku.
2. Ayah (**Salamdi**) dan Ibu (**Sasia Elisa**) yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta doa yang tiada henti dipanjatkan untuk kesuksesanku,

karena tiada kata seindah doa yang paling khusuk terucap dari ayah dan ibu. Ucapan terimakasih saja tidak akan pernah cukup untuk membalas kebaikan ayah dan ibu, terimalah persembahan bakti dan cintaku untuk ayah dan ibu tercinta.

3. Saudaraku **Sigit Alqodri** dan **Erwin Syahqodri** serta keluarga besarku yang selalu menjadi penyemangat, mendukung, membimbing, menghibur, dan mendidikku sehingga aku selalu menjadi pribadi yang lebih baik lagi seiring berjalannya waktu.
4. **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
5. **Prof. Dr. Taufiq, SE, M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. **Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak** sebagai Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. **Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak** selaku pengelola akademik Jurusan Akuntansi Kampus Palembang.
9. **Dra. Hj. Kencana Dewi., S.E., M.Sc., Ak.** selaku Dosen Pembimbing Skripsi I yang telah membimbing serta memberikan saran, dan dukungan kepada saya dalam penyusunan skripsi ini.
10. **Hj. Rela Sari, S.E., M.Si., Ak** selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah membimbing serta memberikan saran, dan dukungan kepada saya dalam penyusunan skripsi ini.

11. **Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak.** sebagai Dosen Pembimbing Akademik.
12. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membekali saya dengan berbagai ilmu selama mengikuti perkuliahan
13. Staf Tata Usaha dan Perpustakaan Universitas Sriwijaya atas segala bantuan selama saya menempuh perkuliahan.
14. Partner Terbaikku **Aldi Dwi Pangga.** Terimakasih banyak untuk segala pengertiannya, semangatnya, serta doa yang telah engkau berikan tetaplah menjadi bagian terpenting dalam hidupku.
15. Teman seperjuangan yang selalu ada (Anggie, Ayu, Novia, Ika, Wiwid, Dea, Fadhil, Dwiki, Yenia, Lili, Wike, Almira, Ginta, Rapif, Alju, Pinka,Ulfa dan Fajri) terima kasih banyak teman.
16. Seluruh teman-teman Akuntansi Fakultas Ekonomi Kampus Palembang yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih atas kerjasamanya.
17. Seluruh temen-temen di Internasional Class Fakultas Ekonomi Kampus Palembang
18. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, saya mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, penulis membutuhkan kritik dan saran sebagai masukan bagi penulis untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Palembang, 15 Juli 2019

Diana Kumalasari

01031381419198

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL…… i
LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF…….. ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI……... iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH……... iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN…….. v
KATA PENGANTAR……. vi
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK...……. x
ABSTRAK…… xi
ABSTRACT……. xii
RIWAYAT HIDUP……..……... xiii
DAFTAR ISI…… xiv
DAFTAR TABEL……... xvi
DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK…….... xvii
DAFTAR SINGKATAN DAN AKRONIM……..…….. xvii
DAFTAR LAMPIRAN…… i xix

BAB I PENDAHULUAN
1.1 LatarBelakang…….. 1
1.2 RumusanMasalah……. 8
1.3 TujuanPenelitian…….. 8
1.4 ManfaatPenelitian…… 9
1.4.1 Bagi Penulis……..... 9
1.4.2 Bagi Pemerintah…….. 9
1.4.3 Bagi Peneliti Selanjutnya…… 10

1.5 Metode Penelitian…….. 10
1.6 Sumber Data……... 11
1.7 Teknik Pengumpulan Data……. 12
1.8 Teknik Analisi…… 13

BAB II STUDI KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teori……..14

2.2 Otonomi Daerah……..……...15

2.3 Kemampuan Keuangan Daerah……..……22

2.4 Pengelolaan Keuangan Daerah…….……..……28

2.5 APBD……..….....35

2.6 Pendapatan Daerah……...38

2.7 Dana Perimbangan…….45

2.8 Peneliti Terdahulu…….….…….53

2.9 Kerangka Pemikiran……....55

BAB III GAMBARAN UMUM DAN DATA

3.1 PAD…….56

3.2 Kemandirian Keuangan Daerah……..57

3.3 Gambaran Umum Kab. PALI…….……62

3.4 Potensi Kab. PALI……..64

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian Kemampuan Keuangan Daerah… 71

4.2 Hasil Pendapatan Asli Daerah…… 78

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan……..…80

5.2 Saran……...…….81

DAFTAR PUSTAKA……...…82

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Organisasi pemerintahan adalah salah satu bentuk organisasi non profit yang bertujuan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat umum yang dapat berupa pelayanan keamanan, peningkatan mutu pendidikan, peningkatkan mutu kesehatan dan lain-lain. Selain itu organisasi non profit ini merupakan organisasi yang orientasi utamanya bukan untuk mencari laba. Apabila dibanding dengan organisasi lain, organisasi pemerintah memiliki karakteristik tersendiri yang lebih terkesan sebagai lembaga politik daripada lembaga ekonomi. Akan tetapi, sebagaimana bentuk-bentuk lembaga lainnya, lembaga/organisasi pemerintah juga memiliki aspek sebagai lembaga ekonomi. Lembaga pemerintahan melakukan berbagai bentuk pengeluaran guna membiayai kegiatan-kegiatan yang dilakukan di satu sisi, dan di sisi lain lembaga ini harus melakukan berbagai upaya untuk memperoleh penghasilan guna menutupi seluruh biaya tersebut.

Dalam melaksanakan aktivitas ekonominya, organisasi atau lembaga pemerintahan membutuhkan jasa akuntansi untuk pengawasan dan menghasilkan informasi keuangan yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan ekonominya. Akan tetapi, karena sifat lembaga pemerintahan berbeda dari sifat perusahaan yang bertujuan mencari laba, maka sifat akuntansi pemerintaan berbeda dari sifat akuntansi perusahaan. Dengan adanya akuntansi pemerintahan maka

pemerintah harus mempunyai rencana yang matang untuk suatu tujuan yang dicita-citakan sesuai dengan penerapan akuntansi pemerintahan di Indonesia.

Dengan ditetapkan Undang-Undang No.33 tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pusat dan daerah akan dapat memberikan kewenangan atau otonomi yang luas, nyata dan bertanggung jawab kepada pemerintah daerah secara proporsional. Hal ini diwujudkan dengan pengaturan, pembagian dan pemanfaatan sumber daya nasional, serta perimbangan keuangan daerah dan pusat secara demokratis, peran serta masyarakat, pemerataan keadilan, serta memperhatikan potensi dan keragaman daerah, terutama kepada pemerintah kabupaten dan pemerintah kota. Salah satu asas pelaksanaan pembangunan dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 yaitu adanya desentralisasi. Hal ini berarti adanya pelimpahan kewenangan pemerintah pusat kepada pemerintah daerah otonom dalam kerangka NKRI. Otonomi daerah yang luas, nyata dan bertanggung jawab disertai dengan kewenangan mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri memerlukan dukungan tersedianya pendapatan daerah yang memadai.

Otonomi daerah yang diterapkan di Indonesia hingga saat ini merupakan wujud dari diperlakukannya desentralisasi. Otonomi ini selaras dengan diperlakukannya UU No. 32 tahun 2004 tentang pemerintah daerah dan UU No. 33 tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Undang-undang ini diberlakukan untuk memberikan peluang bagi daerah dalam menggali potensi lokal dan meningkatkan kinerja keuangannya dalam rangka mewujudkan kemandirian daerah. UU tersebut merupakan kebijakan yang

dipandang sangat demokratis dan memenuhi aspek desentralisasi pemerintahan yang sesungguhnya.

Kebijakan pemerintah Indonesia tentang otonomi daerah mulai dilaksanakan secara efektif sejak tanggal 1 januai 2011. Otonomi daerah bertujuan untuk mewujudkan kemandirian daerah sehingga daerah bebas untuk mengatur dirinya tanpa ada campur tangan dari pemerintah pusat. Era desentralisasi dan otonomi daerah menjadi tantangan bagi setiap daerah untuk memanfaatkan peluang kewenangan yang diperoleh dalam mengembangkan kapasitas otonomi yang dimiliki.

Dalam era desentralisasi fiskal diharapkan adanya peningkatan pelayanan diberbagai sektor terutama pada sektor publik. Peningkatan ini diharapkan dapat meningkatkan daya tarik bagi investor untuk membuka usaha di daerah. Harapan ini tentu saja dapat terwujud apabila terdapat upaya yang serius terutama dari pemerintah dengan memberikan berbagai fasilitas pendukung berupa sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Konsekuensinya, pemerintah perlu untuk memberikan alokasi belanja yang sesuai untuk tujuan ini. Desentralisasi fiskal disatu sisi memberikan kewenangan yang lebih besar dalam pengelolaan daerah, tetapi disisi lain memunculkan persoalan baru, dikarenakan tingkat kesiapan fiskal daerah yang berbeda-beda.

Undang-undang No. 25 tahun 1999 menegaskan bahwa untuk mendukung pelaksanaan kewenangan pemerintah daerah, pemerintah daerah harus memiliki sumber pendanaan sendiri berupa pendapatan asli daerah (PAD), dana perimbangan yang berasal dari pemerintah pusat, pinjaman daerah, dan lain-lain penerimaan

daerah yang sah. Kebijakan penggunaan sumber pendanaan tersebut diserahkan ke pemerintah daerah. Sumber pendanaan tersebut seharusnya digunakan secara efektif dan efesien oleh pemerintah daerah untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, serta dilakukan secara transparan dan akuntabel.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebagai salah satu sumber penerimaan daerah yang berasal dari dalam daerah yang bersangkutan harus ditingkatkan seoptimal mungkin dalam rangka mewujudkan semangat kemandirian lokal. Mandiri diartikan sebagai semangat dan tekad yang kuat untuk membangun daerahnya sendiri dengan tidak semata-mata menggantungkan pada fasilitas atau faktor yang berasal dari luar. Meskipun dimaklumi bahwa sebagian terbesar daerah otonom (kabupaten/kota), kemampuan pendapatan asli daerahnya kecil, sehingga masih diperlukan bantuan keuangan dari pemerintah pusat (Darise, 2007).

Berikut data keuangan daerah mengenai Anggaran dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten PALI tahun 2015-2017.

Tabel 1.1 Perkembangan Total Pendapatan Asli Daerah Kab. PALI

TAHUN	TARGET PAD	REALISASI PAD	(%)
2015	40.028.689.818,72	22.025.377.405,07	**55,02%**
2016	35.271.945.033.26	26.354.128.312.41	**74,72%**
2017	60.406.937.774.44	33.071.742.263.97	**54,75%**

Sumber : Laporan Realisasi Penerimaan PAD (Bapenda Pali)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2015 Pemerintah Kabupaten PALI menerima total Anggaran Pendapatan Asli Daerah dengan target pendapatan asli daerah sebesar **40.028.689.818,72** namun pada kenyataannya berdasarkan data dari Laporan Realisasi Peneriman Pendapatan Asli Daerah yang dapat terrealisasi sebesar **22.025.337.405,07** atau **55,02 %,** namun pada tahun 2016 tentunya Kabupaten PALI mengalami kenaikan Anggaran Pendapatan Asli Daerah sebesar **35.271.945.033,26** dan terrealisasi sebesar **26.354.128.312,41** atau **74,72 %,** dengan persentase yang lebih besar daripada tahun 2015 artinya Kabupaten PALI mengalami kenaikan Realisasi Pendapatan Asli Daerah yang dituntut untuk kontribusi terhadap poros perekonomian di Kabupaten PALI, dan pada tahun 20117 Anggaran yang diterima Kabupaten PALI semakin besar yakni **60.405.937.774.44** dan hanya terrealisasi sebesar **33.071.742.263.97** atau **54,75%** artinya tingkat kemampuan keuangan daerah Kabupaten PALI memiliki perubahan cenderung meningkat dalam merealisasikan Pendapatan Asli Daerah dari tahun ketahun di Kabupaten PALI.

Tujuan pemberian keuangan dalam penyelenggaraan otonomi daerah adalah guna meningkatkan kesejahteraan rakyat, pemerataan dan keadilaan sosial. Dalam pelaksanaan otonomi daerah terdapat empat desentralisasi penting yang diserahkan pemerintah pusat kepada pemerintah daerah. Keempat desentralisasi tersebut adalah desentralisasi politik, desentralisasi fiskal, desentralisasi administrasi, dan desentralisasi ekonomi. Keempat desentralisasi tersebut menjadi kewajiban daerah untuk mengelola secara efisien dan efektif. Sehingga, dengan demikian akan terjadi kemampuan suatu daerah untuk melaksanakan fungsinya dengan baik. Salah satu

desentralisasi yang diserahkan pemerintah pusat kepada pemerintah daerah adalah desentralisasi fiskal.

Desentralisasi fiskal yang merupakan komponen utama dari desentralisasi pelaksanaan otonomi daerah dan menandai dimulainya babak baru dalam pembangunan daerah serta masyarakatnya dalam mengelola sumber daya atau segenap pontensi yang dimiliki untuk mewujudkan kesejahteraan dan kemajuan daerah. Peneliti ingin menganalisa bagaimana kemampuan keuangan daerah dari adanya otonomi daerah untuk meningkatkan pendapatan asli daerah pada kabupaten Penukal Abab Lematang llir. Dikarenakan pada kabupaten tersebut baru saja memasuki babak baru untuk membangun daerah mereka. Pada beberapa tahun sebelumnya kabupaten ini masih berupa suatu kecamatan yang masih bergabung dengan kabupaten induk yaitu kabupaten Muara Enim . Pada tahun 2014 Penukal Abab Lematang Ilir resmi memisahkan diri dari kabupaten induk yakni kabupaten Muara Enim.

Langkah penting yang harus dilakukan pemerintah daerah untuk meningkatkan penerimaan daerah adalah mengetahui potensi pendapatan asli daerah dimiliki daerah Kabupaten PALI. Untuk itu diperlukan analisisa potensi PAD yang sistematis dan rasional dimana PAD kabupaten merupakan indikator bagi pengukuran tingkat kemampuan keuangan daerah. Masalah kemampuan keuangan yang sepenuhnya belum mandiri dan rendahnya minat investor dibalik tuntutan peningkatan kemampuan dalam rangka otonomi daerah Kabupaten PALI dan realitas naik turunnya PAD disebabkan lebih banyak pada unsur ketidakstabilan pendapatan asli daerah. Lebih jauh mengenai perpajakan dan pengeluran rutin

permasalahannya adalah karena kemampuan menghimpun dana kurang mengoptimalkan pengelolaan sumber daya alam ,sumber daya manusia, tuntutan pembangunan, serta tingkat investasi yang rendah dan banyaknya perbaikan infrastruktur di kabupaten PALI. Masalah lainnya adalah masyarakat yang kurang peduli dengan banyaknya jenis pajak daerah dan sering tumpang tindih satu dengan yang lainnya. Tidak ada perbedaan yang jelas antara pajak dengan pungutan lainnya, dan masalah efesiensi penerimaan pajak. Pada akhirnya keberhasilan otonomi daerah tidak hanya ditentukan oleh besarnya PAD atau keuangan yang dimiliki oleh daerah tetapi ada beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi keberhasilannya. Misalnya faktor kualitas sumber daya manusia, sarana dan prasarana, faktor sumber daya alam, sumber daya manusia pengelolaan atau manajemen pemerintahan daerah dan sistem informasi yang tersedia.

Peneliti ingin meneliti bagaimana pengaruh dari adanya otonomi daerah pada Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir. Karena Kabupaten ini masih dibilang Kabupaten yang tingkat perindustriannya masih bertahap dan kondisi kemampuan keuangan daerah yang masih belum begitu stabil serta kabupaten termuda kedua di provinsi Sumatera Selatan setelah kabupaten Musi Rawas Utara (Muratara). Dengan tingkat kemandirian keuangan yang sepenuhnya belum efisien dan efektif serta tidak pasti dan pemerintah setempat juga berusaha untuk bisa mengoptimalkan PAD yang ada di Kabupaten PALI, maka diadakannya sosialisasi oleh pemerintah mengenai PAD diharapkan untuk seluruh masyarakat ikut serta dan mengerti akan pentingnya hal tersebut, mengingat pemerintah setempat melakukan sosialiasi tersebut demi kesejahteraan masyarakat dan penduduk di

Kabupaten PALI. Menurut Chairul Azim selaku Kepala Bagian Retribusi dan Penerimaan Sumber lain-lain di Badan Pendapatan Daerah Kab. PALI bahwa " mengenai sektor keuangan di Kabupaten PALI sangatlah tidak terduga dari tahun sebelumnya dan harus adanya gebrakan baru bagi pemerintah setempat untuk membuka peluang dan mengoptimalkan PAD yang ada di Kabupaten PALI dan salah satunya adalah upaya yang dilakukan pemerintah setempat yakni menggelar sosialisasi kepada masyarakat untuk meningkatkan PAD mengingat bahwa di Kabupaten ini ada banyak potensi sumber PAD yang bisa digali lebih jauh lagi dengan adanya upaya kerjasama yang baik antara pemerintah pusat, daerah dan masyarakat setempat". Di perkirakan beberapa masalah keuangan yang dihadapi antara lain : (1) Di kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir diperoleh temuan bahwa perkembangan sektor keuangan masih kurang dan diperlukan upaya untuk meningkatkan jumlah PAD dengan mengidentifikasi potensi daerah sebagai peluang baru untuk sumber penerimaan dalam mendukung terlaksananya otonomi daerah. (2) Pemerintah daerah sepenuhnya belum mampu memberikan kesejahteraan kepada masyarakat dengan jumlah PAD relatif rendah serta belum sepenuhnya optimal dalam menggali potensi-potensi sumber pendapatan asli daerah.

Fenomena sementara yang ditemukan oleh peneliti antara lain : (1) Kondisi kemampuan keuangan daerah Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir masih belum mandiri karena peranan PAD sangatlah kecil apabila dibandingkan dengan bantuan

dana dari pusat. (2) Kurangnya minat investor untuk membuka usaha dan rendahnya tingkat perindustrian yang ada di kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.

Berdasarkan uraian sebelumnya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "**Analisis Kemampuan Keuangan Daerah Untuk Menigkatkan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir"**

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana potensi kemampuan keuangan daerah untuk meningkatkan PAD pada Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir ?
2. Bagaimana pengaruh otonomi daerah terhadap kemampuan keuangan daerah pada Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka tujuan dari penelitian adalah

1. Untuk mengetahui potensi kemampuan keuangan daerah dalam meningkatkan PAD pada Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.
2. Untuk mengetahui pengaruh otonomi daerah terhadap kemampuan keuangan daerah pada Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi pemerintah daerah, dapat dijadikan bahan masukan bagi perencanaan pembangunan dan pengambilan keputusan pembangunan dalam rangka meningkatkan pelaksanaan otonomi daerah.
2. Bagi pemerintah daerah dan pihak terkait, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang berkaitan dengan anggaran pendapatan dan belanja pemerintah daerah.
3. Bagi pihak lain, dapat dijadikan sebagai informasi dan acuan serta referensi untuk penelitian berikutnya mengenai topik yang sama.

1.5. Metode Penelitian

1.5.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Badan Pendapatan Daerah dan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI).

1.6. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1.6.1. Sumber Data

Menurut Misbahuddin dan Iqbal (2014:21) sumber penelitian data dibedakan menjadi dua sumber:

1. **Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung bila dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukan. Data primer disebut juga sebagai data asliatau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara dan trigulasi.

2. **Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan dari sumber-sumber berupa variable-variabel yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada.

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah berupa Laporan Anggaran Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Daerah Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Sumatera Selatan.

1.7 Teknik Pengumpulan Data

1.7.1. Pengertian Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

1. **Teknik Wawancara,** Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2013:231) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikontruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. **Teknik Dokumentasi,** Menurut Sugiyono (2013:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.
3. **Triangulasi,** dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan pengamatan atau observasi pada anggaran pendapatan asli daerah dan belanja daerah Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Sumatera Selatan.

1.8. Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan melakukan pengamatan, mengumpulkan, dan

menganalisis data yang diperoleh dari observasi, dari data anggaran pendapatan asli daerah dan belanja daerah Kabupaten PALI sekaligus wawancara kemudian melakukan penafsiran mengenai kemampuan keuangan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah di Kabupaen PALI.

DAFTAR PUSTAKA

Adisasmita, Raharjo (2011). *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah.* Yogyakarta : Graha Ilmu.

Arief , Bahtiar.2002. *Akuntansi Pemerintah,* Jakarta : Salemba Empat.

Azwin. 2006. *Analisis Pendapatan Asli Daerah di Indonesia,* Jakarta*:* BPFE- UI.

Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir 2018. Laporan Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2015 -2017 Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir, Sumatera Selatan.

BAPPENAS. (2003). *Kemampuan Keuangan Propinsi dalam Era Otonomi Daerah: Tinjauan Atas Kinerja PAD dan Upaya yang Dilakukan Daerah.* Jakarta*:* Direktorat Pengembangan Otonomi Daerah.

Darise, Nurlan. 2007. *Pengelolaan Keuangan Daerah.* Jakarta : Indeks.

Halim, Abdul. 2007. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.

Halim, Abdul. 2013. *Manajemen Keuangan Sektor Publik.* Jakarta:Salemba Empat.

Helfert, Erich. 2001. *Analisis Kemampuan Keuangan Daerah*. Jakarta : Erlangga.

Kaho, Josef Riwu. 2007. *Prospek Otonomi Daerah di Negara Republik Indonesia.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Lembaran Negara Republik Indonesia. Undang-Undang No 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Daerah.

Lembaran Negara Republik Indonesia. Undang-Undang No 32 Tahun 2004 tentang daerah otonomi dan Pemerintahan Daerah.

Mardiasmo. 2004. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.

Novanto, Riko.2015. *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Kinerja Keuangan.* Jurnal Ekonomi, Volume 4, No. 1.

Pagulung, Gagaing. 2008. *Teory Agency Dalam Pemerintah Daerah.* Jakarta Salemba Empat.

Rahim, Syamsuri.2008.Analisis Kemampuan Pendapatan Asli Daerah Dalam Membiayai Belanja Daerah, *Jurnal Ichsan Gorontalo Volume 3 No.2.*

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : ALFABETA.

Syahrani.2013. *Analisis Kemampuan Pendapatan Asli Daerah*, Surakarta :Universitas Muhammadiya Surakarta.

Undang-Undang Republik Indonesi *No. 17 Tahun 2003* tentang Keuangan Negara.

Undang-Undang Republik Indonesi *No. 32 Tahun 2000* tentang Pemerintahan Daerah.

Undang-Undang Republik Indonesi *No. 33 Tahun 2004* tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah.

Undang-Undang Republik Indonesi *No. 34 Tahun 2000* tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

Widodo. 2001. *Analisis Perkembangan Kemampuan Keuangan Daerah.*Yogyakarta :UPP YKPN.

Wulandari, Anita. 2001. Analisis Perkembangan Kemampuan Keuangan daerah. *Jurnal Kebijakan dan Administrasi Publik Vol 5 No 2 November*